

ABSTRAK

Nurwahida, 2017. *Interferensi Gramatikal Bahasa Makassar dalam Bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Syafruddin, M.Pd dan Dr. M. Agus, M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk interferensi gramatikal bahasa Makassar dalam karangan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa dan apa apakah faktor-faktor penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi gramatikal bahasa Makassar dalam karangan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa dan apa apakah faktor-faktor penyebabnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data diperoleh dengan memberikan tugas mengarang kepada siswa, kemudian diamati dan dianalisis unsur interferensi gramatikalnya. Data yang diperoleh bersifat kualitatif dan dianalisis dengan metode kualitatif. Sumber data adalah siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interferensi gramatikal bahasa Makassar dalam karangan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya, terdiri atas interferensi bidang morfologi dan sintaksis. Dalam bidang morfologi yaitu afiksasi dan reduplikasi. Dalam bidang morfologi, interferensi dalam penggunaan afiksasi yang paling banyak ditemui. Sedangkan dalam bidang sintaksis yaitu dalam penggunaan kata hubung, frasa, klausa dan struktur kalimat. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Makassar dalam karangan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya adalah siswa merupakan pengguna dua bahasa yaitu bahasa Makassar dan bahasa Indonesia, bahasa pertama yang dikuasai sebagian besar siswa adalah bahasa Makassar, bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah adalah bahasa Makassar, bahasa pergaulan dengan teman di sekolah adalah bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa Makassar dan kurangnya perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia.